

DINAMIKA STRUKTUR MODAL PERBANKAN



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NERISSA ARVIANA

NIM : 127192006

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI
2022**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran dalam menuntun penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

Skripsi berjudul “Dinamika Struktur Modal Perbankan” ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Pasca Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara.

Selesainya tesis ini tidak terlepas dari dorongan, bantuan, maupun kritik dan saran dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Estralita Trisnawati S.E., Ak., M.Si., Dr., BKP. selaku Ketua Program Studi Pasca Sarjana Akuntansi Universitas Tarumanagara.
2. Seluruh Dosen dari Program Studi Akuntansi Universitas Tarumanagara atas semua ilmu yang telah diajarkan kepada penulis.
3. Orang tua (Mama dan Papa yang ada di Surga), Paman Boktat, Tante Olie dan Saudara yang telah memberi doa, dukungan, dan semangat yang tiada henti dan doa untuk penulis menyelesaikan tesis ini.
4. Ka Tya dan Ka Indra yang selalu senantiasa memberikan semangat yang tiada henti dan arahan serta nasihat agar penulis selalu bersikap bijaksana dalam menyikapi segala sesuatu selama proses tesis ini berlangsung.

5. Rekan sejawat Ivan, Dhana dan Ariesta yang juga tiada henti memberikan semangat dan arahan kepada penulis untuk membuat tesis ini.
6. Semua pihak yang telah membantu penulis selama pembuatan skripsi, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu, kritik dan saran sangat diharapkan bagi penulis untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya.

Jakarta, 4 September 2022



Nerissa Arviana

DINAMIKA STRUKTUR MODAL PERBANKAN

Nerissa Arviana

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pajak, kredit, size bank mempengaruhi struktur modal bank serta apakah struktur modal bank mempengaruhi likuiditas dan profitabilitas bank. Penelitian ini menggunakan 93 sampel, yaitu 31 bank yang terdaftar pada bursa efek Indonesia pada periode 2018-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pajak, ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal serta struktur modal berpengaruh terhadap likuiditas dan profitabilitas.

Bab I Pendahuluan

Krisis keuangan global yang terjadi pada tahun 2008 telah mengubah tatanan perekonomian dunia, dampak dari krisis tersebut tidak hanya dirasakan oleh Amerika Serikat namun juga banyak negara di dunia. Berdasarkan Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2008, yang diterbitkan oleh Bank Indonesia menyebutkan, di Indonesia, imbas krisis mulai terasa terutama menjelang akhir 2008. Setelah mencatat pertumbuhan ekonomi di atas 6% sampai dengan triwulan III-2008, perekonomian Indonesia mulai mendapat tekanan berat pada triwulan IV-2008. Namun di tahun 2020, pertumbuhan ekonomi dunia perlahan mulai pulih walaupun belum kembali sepenuhnya pulih dari krisis global yang terjadi

Bab II Landasan Teori

Menurut Benito (2003) terdapat dua teori struktur modal yang paling berpengaruh yaitu pecking order theory dan trade off theory. Pada Pecking order theory, Perusahaan akan menggunakan dana internal terlebih dahulu, kemudian baru akan menggunakan utang sebagai opsi terakhir. Menurut teori ini, Perusahaan akan menggunakan dana internalnya terlebih dahulu sebelum mengambil pembiayaan eksternal melalui utang. Trade-off theory dikemukakan oleh Myers pada tahun 1984. Teori ini menyatakan bahwa struktur modal optimal dapat ditentukan. Struktur modal optimal ditentukan dengan memasukkan unsur pajak, agency cost, financial distress dengan tetap memperhatikan bentuk efisiensi pasar dan symmetric information. Rasio hutang optimal menggambarkan perimbangan antara biaya dan keuntungan dari pinjaman, asset, dan rencana investasi perusahaan (Myers, 1984).

Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan analisis Struktural Equation Modelling (SEM) PLS. Data yang digunakan menggunakan pooled data yaitu gabungan dari time series dan cross section dimana pengumpulan data tersebut mengambil banyak objek (perusahaan) dengan beberapa periode pengamatan. Unit analisis didalam penelitian ini berupa perusahaan sektor Perbankan di Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan eksogen, endogen semua sangat reliabel karena memiliki nilai diatas 0,70. Nilai Average Variance Extracted dari masing-masing konstruk sebesar 1,000 atau diatas 0,50. Nilai R-square untuk variabel Likuiditas sebesar 0,716 selanjutnya nilai R-square variabel Profitabilitas sebesar 0,537. Nilai t-statistics lebih dari 1,96 untuk hipotesiss two tailed dan lebih dari 1,64 mengindikasikan bahwa suatu hubungan antar variabel adalah signifikan.

Bab V Penutup

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah pajak berpengaruh signifikan positif terhadap struktur modal. Kredit (risiko kredit) tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal perbankan. Ukuran Bank berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap likuiditas. Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tarumanagara :

Nama : Nerissa Arviana

NIM : 127192006

Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul :

Dinamika Struktur Modal Perbankan

Adalah :

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, September 2022

Yang membuat pernyataan,



(Nerissa Arviana)

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERSETUJUAN PENGUJI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Rumusan Masalah	11
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Ruang Lingkup.....	12
1.6 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	14
2.1.1 Struktur Modal Perbankan	14
2.1.2 Teori Struktur Modal	19
2.1.2.1 Pecking Order Theory.....	19
2.1.2.2 Trade-off Theory.....	21
2.1.3 Pajak.....	23
2.1.4 Kredit	24
2.1.5 Size (Ukuran Perusahaan).....	25
2.1.6 Likuidas.....	27
2.1.7 Profitabilitas	29
2.2 Penelitian Terdahulu	30
2.3 Kerangka Pemikiran.....	33

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

(Lanjutan)

2.4 Pengembangan Hipotesis	34
2.4.1 Pengaruh Pajak Terhadap Struktur Modal	34
2.4.2 Pengaruh Kredit Terhadap Struktur Modal.....	35
2.4.3 Pengaruh Size Terhadap Struktur Modal	37
2.4.4 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Likuiditas.....	38
2.4.5 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas	40

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	44
3.2 Populasi, Sample dan Teknik Pengambilan Sample.....	45
3.3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	47
3.3.1 Definisi Variable Penelitian	47
3.3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian	48
3.4 Metode Analisis Data.....	51
3.4.1 Structural Equation Modelling (SEM).....	52
3.4.2 Metode Structural Equation Modelling (SEM).....	53
3.4.3 SEM - Partial Least Square (PLS)	54
3.4.4 Langkah – Langkah Analisis Data dengan SEM-PLS	56
3.4.4.1 Evaluasi Model Pengukuran (Measurement Model)	56
3.4.4.2 Evaluasi Model Struktural (Structural Model).....	59
3.4.4.3 Pengujian Hipotesis	62

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Subyek Penelitian	63
4.2 Deskripsi Obyek Penelitian.....	65
4.3 Analsis Data	66
4.3.1 Descripsi Variable Penelitian.....	66
4.3.2 Evaluasi Model Pengukuran (Measurement Model)	66

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN (Lanjutan)

4.3.3.1 Koefisien Determinasi (R-Square)	70
4.3.3.2 Uji Hipotesis	72
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	74
4.4.1 Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Struktur Modal	74
4.4.2 Kredit (Risiko Kredit) Berpengaruh Negative Tidak Signifikan Terhadap Struktur Modal	76
4.4.3 Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Struktur Modal	77
4.4.4 Struktur Modal Berpengaruh Negatif Signifikan Terhadap Likuiditas ..	78
4.4.5 Struktur Modal Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Profitabilitas	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Krisis keuangan global yang terjadi pada tahun 2008 silam telah mengubah tatanan perekonomian dunia, dampak dari krisis tersebut tidak hanya dirasakan oleh Amerika Serikat namun juga banyak negara di dunia. Menurut Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), krisis keuangan yang terjadi di Amerika Serikat bermula dari krisis kredit perumahan di Amerika Serikat. Amerika Serikat pada tahun 1925 telah menetapkan undang-undang mengenai *Mortgage* (Perumahan).

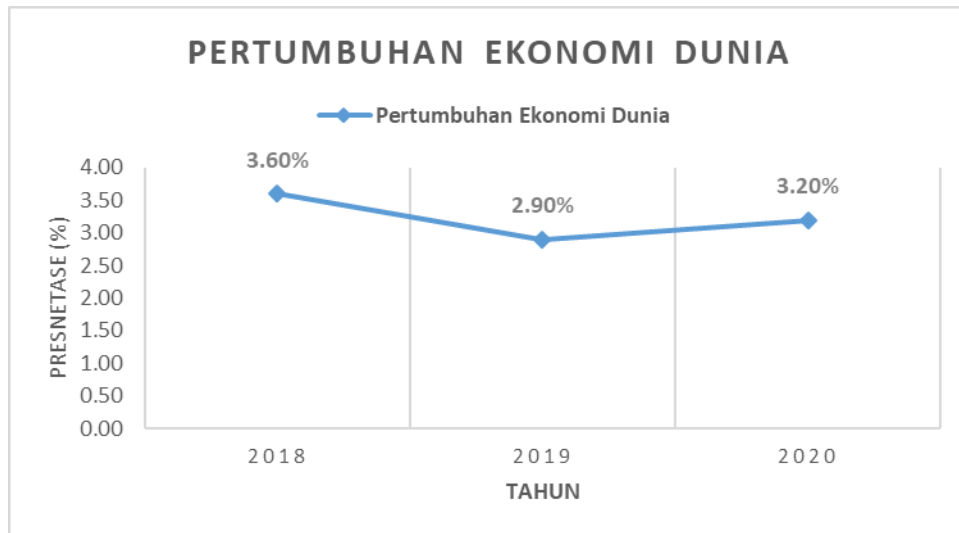
Kredit macet di sektor properti tersebut menimbulkan efek domino atau reaksi berantai yang menyebabkan lembaga keuangan di Amerika Serikat tidak dapat bertahan dan bangkrut. Lembaga keuangan sebagai pemberi pinjaman pada lembaga pembiayaan sektor properti menerima surat utang (subprime mortgage securities) sebagai jaminan dari lembaga pembiayaan sektor properti, kemudian surat utang tersebut akan dijual kepada lembaga-lembaga investasi dan investor di berbagai negara. Kesalahan yang terjadi adalah surat utang tersebut tidak menyebutkan atau tidak ditopang dengan jaminan bahwa para debitur mampu membayar kredit properti dengan baik karena pada kenyataannya pada saat suku bunga meningkat, debitur tidak mampu melunasi bunga kredit properti mereka sehingga perusahaan pembiayaan yang membiayai/ membeli mortgage pun tidak

bisa memenuhi kewajibannya kepada lembaga keuangan, baik bank investasi maupun aset manajemen.

Hal tersebut sangat berpengaruh pada likuiditas pada pasar modal maupun sistem perbankan di Amerika Serikat, Lembaga-lembaga keuangan tidak lagi memiliki dana aktiva untuk membayar kewajiban yang dimiliki sehingga lembaga keuangan tersebut terancam kebangkrutan. Krisis keuangan di Amerika Serikat mulai mendunia dikarenakan banyaknya lembaga-lembaga keuangan di seluruh negara yang telah menginvestasikan dananya pada instrumen keuangan yang berasal dari mortgage tersebut. Hal ini mempengaruhi likuiditas lembaga keuangan negara-negara lain tersebut, termasuk Indonesia.

Krisis keuangan global yang terjadi telah memberikan dampak buruk bagi pertumbuhan perekonomian dunia. Krisis ekonomi global ini menyebabkan kredit macet yang berdampak pada kehancuran perekonomian dunia yang terus menular dan memberikan pengaruh terhadap perekonomian di Indonesia. Seiring dengan berjalannya waktu, hingga saat ini perekonomian global maupun nasional masih berupaya untuk pulih dari dampak krisis ekonomi global yang pernah terjadi. Pertumbuhan perekonomian global 3 tahun terakhir dari tahun 2018 hingga 2020 mengalami fluktuasi. Hal ini tertuang pada Grafik 1.1 di bawah ini.

Grafik 1.1
Pertumbuhan Ekonomi Dunia Periode 2018-2020



Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia (2021)

Selama tiga tahun terakhir, pertumbuhan perekonomian dunia mengalami pasang surut. Pada tahun 2018, pertumbuhan perekonomian dunia tercatat sebesar 3,60% menurun dari tahun sebelumnya. Pada tahun selanjutnya, yaitu di tahun 2019, pertumbuhan perekonomian dunia semakin melemah menyentuh di angka 2,90%. Namun di tahun 2020, pertumbuhan ekonomi dunia perlahan mulai pulih walaupun belum kembali sepenuhnya pulih dari krisis global yang terjadi yaitu tercatat sebesar 3,20%.

Krisis ekonomi global yang terjadi memberikan dampak terhadap industri perbankan, bank memiliki peran yang sangat penting pada pertumbuhan perekonomian dunia sebagai lembaga penyimpanan dan penyaluran dana dalam rangka menjalankan perekonomian di suatu negara. Krisis keuangan global mempengaruhi kondisi perbankan Indonesia (Sударsono, 2009). Produktivitas

bank pada periode setelah krisis mengalami peningkatan (Fatmala, Hakim, dan Anggraeni, 2019). Persaingan bisnis yang semakin ketat mendorong setiap perusahaan harus terus berinovasi untuk tetap bisa bertahan ditengah persaingan bisnis tersebut. Salah satu hal yang dibutuhkan perusahaan untuk berinovasi adalah dana, dan ini dapat diperoleh dari issue saham, obligasi atau meminjam uang di bank. Bank harus siap ,menyediakan likuiditas untuk keperluan nasabahnya. Likuiditas bank tergantung dari struktur modal dan pengaturannya.

Sektor perbankan memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian karena bank merupakan lembaga intermediasi yang menghubungkan antara masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan masyarakat yang membutuhkan dana, selain itu bank merupakan penunjang sektor riil yang berperan aktif dalam perekonomian Indonesia. Kemampuan bank dalam menghadapi risiko dan menjalankan kegiatan operasionalnya dapat tercermin dari kinerja keuangannya. Kinerja keuangan dapat dinilai dari beberapa aspek antara lain dapat mengukur kemampuan likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas. Bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya perlu didukung oleh struktur modal yang memadai, sehingga bank tersebut dapat melakukan diversifikasi usaha yang lebih banyak dan kemungkinan kegagalan dalam menjalankan usaha atau kebangkrutan lebih kecil (Febriansyah dan Suelmi, 2021). Dengan demikian kemampuan positif bank tersebut akan tercermin dari hasil kinerja keuangannya.

Determinan dari struktur modal perbankan terdiri dari pajak, kredit, dan size atau ukuran perusahaan. Bunga merupakan salah satu beban pengurang pajak, dan pengurangan ini lebih bernilai bagi perusahaan dengan tarif pajak yang tinggi.

Jadi, makin tinggi tarif pajak suatu perusahaan, maka makin besar keunggulan dari hutang (Brigham dan Houston, 2011). Tingkat pajak memiliki pengaruh dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan struktur modal perusahaan. Dengan tingkat pajak yang tinggi, maka mendorong perusahaan untuk dapat menggunakan utang lebih banyak, karena bunga utang dapat mengurangi tingkat pajak yang dibayarkan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Setyawan, Topowijono, dan Nuzula (2016) menunjukkan bahwa variabel pajak berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Artinya, apabila tingkat pajak mengalami kenaikan maka struktur modal perusahaan juga akan mengalami kenaikan. Penelitian yang dilakukan oleh Alipour, Muhammadi dan Derakhshan (2015) menunjukkan bahwa variabel pajak yang diukur dengan *effective tax rate* berpengaruh positif terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Sudarmika dan Sudirman (2015) menyatakan bahwa sejauh manfaat penghematan pajak lebih besar dari biaya modal maka penggunaan utang masih bisa ditambah, akan tetapi apabila manfaat penghematan pajak lebih kecil dari biaya modal maka akan timbul potensi kebangkrutan.

Selain pajak yang diprosikan dengan ETR, salah satu factor yang mempengaruhi struktur modal ialah kredit. Menurut Veitzhal *et al* (2007) Kredit bermasalah adalah kredit dimana pembayaran kembalinya dalam bahaya, terutama apabila sumber-sumber pembayaran kembali yang diharapkan diperkirakan tidak cukup untuk membyar kembali kredit sehingga belum mencapai atau memenuhi target yang diinginkan oleh bank.

Kredit merupakan salah satu sumber penting bagi pendanaan perusahaan termasuk bank. Jika tidak ada pergeseran pada penyaluran pada pasar kredit, maka perusahaan dapat meminjam sebanyak mungkin yang mereka butuhkan dan dapat memenuhi sesuai dengan tingkat kebutuhan utang yang diperlukan oleh perusahaan. Ini adalah asumsi tradisional dalam literatur teori.

Kredit menjadi sumber pendapatan dan keuntungan bank yang terbesar, namun kredit juga merupakan jenis kegiatan menanamkan dana yang sering menjadi penyebab utama bank menghadapi masalah kredit karena seandainya kredit tidak dikelola dengan baik maka akan menjadi kredit bermasalah (*Non Performing Loans*). Almilia dan Herdiningtyas (2005) menyatakan bahwa semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin tinggi.

Non Performing Loan (NPL) merupakan perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit. Rasio ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi rasio NPL menunjukkan semakin buruk kualitas kreditnya. Non Performing Loan (NPL) mencerminkan risiko kredit, semakin kecil NPL semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung bank. Bank dengan NPL yang tinggi akan memperbesar biaya baik pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, sehingga berpotensi terhadap kerugian bank.

Di samping itu, *Size* atau ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan, perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan pinjaman dari luar baik dalam bentuk hutang maupun modal saham karena

biasanya perusahaan besar disertai dengan reputasi yang cukup baik di mata masyarakat (Sartono, 2010). Semakin besar ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural dari total asset, maka perusahaan akan menggunakan hutang dalam jumlah yang besar pula. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Dengan demikian perusahaan yang relatif besar cenderung menggunakan utang untuk memenuhi kebutuhan modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Widianti dan Andayani (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang ukurannya relatif besar akan cenderung menggunakan dana eksternal yang semakin besar. Penelitian yang dilakukan oleh Sheikh dan Wang (2011) juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lim (2014) dan Utami (2009) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Kinerja keuangan bank tercermin melalui likuiditasnya, Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Rasio likuiditas yang umum dipergunakan di dalam perbankan adalah *Loan to Deposit Ratio* (Sudirman, 2013). Merujuk pada kebijakan Peraturan Bank Indonesia No. 17/11/PBI/2015, LDR merupakan perbandingan total kredit yang disalurkan dengan total penerimaan dana. Kredit yang digunakan dalam formula perhitungan yaitu volume kredit yang diberikan untuk pihak ketiga (kredit kepada bank lain tidak termasuk) dibagi dengan dana

dari modal bank, dana pihak ketiga mencakup tabungan, giro, dan deposito (bukan termasuk antar Bank), dan surat berharga yang diterbitkan. Sementara itu, tingkat kesehatan bank berdasarkan batas minimal LDR yang diperkenankan BI adalah 78%. Batas maksimal LDR yang diperkenankan BI adalah 92%.

Struktur modal diduga berpengaruh terhadap likuiditas. Para peneliti berpendapat bahwa sebagian besar pembiayaan ekuitas mahal karena perusahaan harus membayar biaya penerbitan. Bukti menunjukkan bahwa likuiditas ekuitas yang tinggi akan memiliki biaya emisi yang lebih rendah. Untuk memeriksa pilihan modal dari tahun ke tahun perubahan struktur modal dipertimbangkan. Perusahaan harus seimbang kas apakah akan menerbitkan ekuitas baru, untuk membayar dividen atau untuk mempertahankan cadangan untuk pinjaman bank.

Struktur modal dan likuiditas saling terkait, dan keduanya mempengaruhi keputusan investasi perusahaan. Banyak peneliti melakukan penelitian tentang utang dan likuiditas perbankan, dan penelitian ini berada di peringkat teratas untuk menghasilkan biaya keagenan dan kebangkrutan. Menurut Salman (2019), dalam penelitiannya membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh negative terhadap likuiditas perbankan. Pengaruh negatif ini menunjukkan bahwa total hutang cukup untuk membiayai total asetnya karena total hutang mengandung proporsi hutang jangka pendek dan aset pembiayaan yang tinggi meskipun utang jangka pendek kurang berisiko tidak memerlukan sejumlah besar aset likuid.

Struktur modal merupakan pendanaan kegiatan bank yang terdiri dari kombinasi utang dan modal sendiri yang digunakan oleh bank. Pendapatan yang diperoleh bank dapat ditingkatkan dengan penggunaan struktur modal yang

maksimal. Secara teoritis penggunaan utang akan dapat meningkatkan laba dan selanjutnya dapat meningkatkan profitabilitas jika laba yang diperoleh tersebut melebihi beban bunga hutangnya. Sebaliknya jika laba diperoleh dari penggunaan hutang tersebut lebih kecil dari beban bunga hutang maka laba yang diperoleh bank akan menurun dan profitabilitasnya dapat menurun (Syamsuddin, 2016).

Struktur modal merupakan pendanaan kegiatan bank yang terdiri dari kombinasi utang dan modal sendiri yang digunakan oleh bank. Pendapatan yang diperoleh bank dapat ditingkatkan dengan penggunaan struktur modal yang maksimal. Secara teoritis penggunaan utang akan dapat meningkatkan laba dan selanjutnya dapat meningkatkan profitabilitas jika laba yang diperoleh tersebut melebihi beban bunga hutangnya. Sebaliknya jika laba diperoleh dari penggunaan hutang tersebut lebih kecil dari beban bunga hutang maka laba yang diperoleh bank akan menurun dan profitabilitasnya dapat menurun.

Pendapat ini didukung oleh penelitian Woldemariam Biru (2016) yang menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfadli (2013) juga menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian yang sama juga ditemukan oleh Kurniawati dkk. (2015) bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Herdiani dkk. (2013) menemukan hasil yang berbeda bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Orjinta et al (2017) tentang pengaruh pajak terhadap struktur modal

perusahaan non finansial di Nigeria. Namun, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menambahkan menggunakan variable kredit dan ukuran perusahaan sebagai variable independennya. Serta penelitian ini juga menambahkan variable likuiditas dan profitabilitas sebagai variable Dependen dengan struktur modal sebagai intervening. Perbedaan selanjutnya yaitu terletak pada sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan sampel industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2018-2020.

Penelitian ini disusun dengan maksud untuk mengetahui dinamika struktur modal perbankan di Indonesia. Berdasarkan adanya kesenjangan dan perbedaan temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dijabarkan, maka hal ini telah mendorong ketertarikan peneliti untuk mengkajinya melalui penulisan tesis ini yang akan dituangkan kedalam judul **“DINAMIKA STRUKTUR MODAL PERBANKAN DI INDONESIA”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang diangkat berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan ialah sebagai berikut:

1. Konsentrasi di pasar bank, pengaturan regulator, Faktor tingkat negara, seperti sistem hukum, faktor spesifik bank, dan kondisi ekonomi memengaruhi keputusan permodalan bank melalui dampaknya terhadap biaya kebangkrutan, biaya agensi, asimetri informasi, dan penciptaan

likuiditas. Selain pengaruh langsung, terdapat dampak tidak langsung dari faktor tingkat negara terhadap keputusan permodalan bank.

2. Pajak, credit constraints, dan size menjadi penentu struktur modal bank.
3. Struktur modal bank mempengaruhi likuiditas dan profitability bank.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah struktur modal bank, dan keterbatasan waktu penelitian serta data, berikut perumusan masalah penelitian ini:

1. Apakah pajak mempengaruhi struktur modal bank di Indonesia?
2. Apakah kredit mempengaruhi struktur modal bank di Indonesia?
3. Apakah size mempengaruhi struktur modal bank di Indonesia?
4. Apakah struktur modal bank mempengaruhi likuiditas bank di Indonesia?
5. Apakah struktur modal bank mempengaruhi profitabilitas bank di Indonesia?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini diuraikan secara terperinci sebagai berikut:

1. Menguji dan mengkaji mengapa pajak mempengaruhi struktur modal bank di Indonesia.
2. Menguji dan mengkaji mengapa kredit mempengaruhi struktur modal bank di Indonesia.

3. Menguji dan mengkaji mengapa size mempengaruhi struktur modal bank di Indonesia.
4. Menguji dan mengkaji mengapa struktur modal bank mempengaruhi likuiditas bank di Indonesia.
5. Menguji dan mengkaji mengapa struktur modal bank mempengaruhi profitabilitas bank di Indonesia.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas tentang pengaruh pajak, kredit, size terhadap struktur modal serta membahas pengaruh struktur modal terhadap likuiditas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengolahan data dilakukan dalam kurun waktu lima tahun yaitu dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini diuraikan berdasarkan manfaatnya terhadap pihak-pihak yang mencakup manajemen bank, investor, pemberi kredit dan akademis. Adapun rincian terkait manfaat penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi manajemen bank dapat dijadikan pertimbangan dalam penentuan struktur modal yang optimal.
2. Bagi investor sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang akan menanamkan dananya.

3. Bagi para pemberi kredit sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan pemberian pinjaman pada perusahaan.
4. Bagi akademis penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh pajak, kredit, size mempengaruhi atau sebagai penentu struktur modal bank serta struktur modal bank mempengaruhi likuiditas dan profitabilitas. Sehingga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai kebijakan struktur modal yang optimal.

DAFTAR PUSTKA

- Abor, J. (2005). The effect of capital structure on profitability: an empirical analysis of listed firms in Ghana. *The Journal of Risk Finance* Vol. 6 No. 5.
- Abor, J., & Biekpe, N. (2007). Corporate governance, ownership structure and performance of SMEs in Ghana: implications for financing opportunities. *Journal of Economic*.
- Akhmadi., Rosyid, A., & Handayani, F. (2018). Profitabilitas, Likuiditas, Rasio Pajak dan Struktur Modal: Studi Hubungan Kausalitas Pada Perusahaan-Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*. Vol.11 No.2
- Al-Harby, A. (2019). Factors Affecting Capital Structure of Conventional and Islamic Banks: Evidence from MENA Region. *Global Review of Islamic Economics and Business Journal*, Vol. 7, No. 2
- Allen, F., Fulghieri, P., & Mehran, H. (2011). The Value of Bank Capital and the Structure of the banking Industry. *The Review of Financial Studies*, Vol. 24, No. 4
- Amalia, F., & Edwin. (2007). Pengaruh Profitabilitas Industri Perbankan Syariah dan Industri Perbankan Konvensional Menggunakan Metode Struktur Kinerja. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, Vol. VII No.02.
- Azhagaiah, R., & Gavoury, C. (2011). The Impact of Capital Stucture on Profitability with Special Reference to IT Industry in India. *Managing Global Transitions Journal*. Vol. 9 Issue 4 2011. Pp. 371-392.
- Azofra, V., Rodriguez-Sanz, J.A., & Velasco, P. (2020). The Role of Macroeconomic Factors in The Capital Structure of European Firms:

- How Influential is Bank Debt?. *Journal of International Review on Economics and Finance*.
- Balachandher, S.V., Norhazlin, I., & Prasad, R. (2008). Electronic Banking in Malaysia: A Note on Evolution of Services and Consumer Reactions. *Journal of Internet Banking and Commerce* .
- Benito, A. (2003). *The Capital Structure Decisions Of Firms: Is There A Pecking Order?*. Banco De Espana, Madrit.
- Bond, S., Ham, K.Y., Maffini, G., Nobili, A., & Ricotti, G. (2016). Regulation, tax, and capital structure: evidence from administrative data on Italian Banks. *Questioni di Economia e Finanza*.
- Brealey, R., Myears, S., & Marcus, A.J. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kelima. Jilid Dua. Penerjemah Bob Sabran MM. Jakarta: Penerrbit Erlangaa
- Brigham, E. F., & Houston, J.F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, E.F, & Ehrhardt, M. (2011). *Financial Management: Theory and Practice 13th Edition*. South-Western: Cengage Learning.
- Cohen, L. (2007). *Research Method in Education*. New York. Routledge.
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Doku, J.N., Kpekpena, F.A., & Boateng, P.Y. (2019). Capital Structure and Bank Performance: Empirical Evidence from Ghana. *African Development Review*.
- Erulgen, A., Rjoub, H., & Adalier, A. (2020). Bank Characteristics Effect on Capital Structure: Evidence from PMG and CS-ARDL. *Journal of Risk and Financial Management*.

- Faulkender, M., & Petersen, M. A. (2006). Does the Source of Capital Affect Capital Structure? *Review of Financial Studies*, 19(1), 45-79
- Ghozali, I. (2008). *Structural Equation Modelling*. Edisi II, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hair, J.F. JR., Anderson, R.E, Tatham, R.L. & Black, W.C. (2006). *Multivariate Data Analysis*. Six Edition. New Jersey : Pearson Educational, Inc
- Haryono, S., & Wardoyo, p. (2013). *Structural Equation Modeling untuk Penelitian Manajemen*. Jawa Barat: PT Intermedia Personalia Utama
- Hendrayanti, S., & Muharam, H. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Profitabilitas Perbankan. *Diponegoro Journal of Managemen vol 2 no 3*
- Henry. (2016). *Akuntansi Aset, Liabilitas dan Ekuitas*. Jakarta: Penerbit PT. Grasindo.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hussein, A.S. (2015). *Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares dengan SmartPLS 3.0*. Malang: Universitas Brawijaya, hal. 19
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol.10.
- Ismayani, A. *Metodologi Penelitian*. Jurnal Syiah Kuala University. hal. 77-78.
- Javaid, S., Anwar, J., Zaman, K., & Abdul, G. (2011). Determinants of Bank Profitability in Pakistan: Internal Factor Analysis. *Mediterranean Journal of Social Sciences Vol. 2, No. 1*
- Juliandi, A. (2018). *Structural Equation Model Partial Least Square Menggunakan SmartPLS*. Batam: Universitas Batam.

- Kisgen, D. J. (2006). Credit Ratings and Capital Structure. *The Journal of Finance Volume 61 Issue 3*.
- Kosak, M., & Cok, M. (2008). Ownership structure and profitability of the banking sector: The evidence from the SEE region. *Zbornik radova Ekonomskog fakulteta u Rijeci : časopis za ekonomsku teoriju i praksu, Vol. 26 No. 1*.
- Lapoliwa., & Kuswandi, D.S. (2000). *Akuntansi Perbankan – Akuntansi Transaksi Bank Dalam Valuta Asing*. Jakarta : Institut Bankir Indonesia
- Leary, M. T. (2009). Bank loan supply, lender choice, and corporate capital structure. *The Journal of Finance*, p. 1143–1185.
- Louziri, R. (2018). The Determinants of Capital Structure: The Case of Moroccan Firms. *European Journal of Marketing and Economic*.
- Machmud, A., & Rukmana, H. (2010). *Bank Syariah: Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Machmud, A., & Rukmana. (2010). *Bank Syariah tentang Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Massa, M., & Zhang, L. (2013). Monetary policy and regional availability of debt financing. *Journal of monetary economics*.
- Modigliani, F. & H. Miller. (1958). The cost of capital, corporation finance and the theory of investment. *The American Review 47(3): 261-297*.
- Morellec, E. (2001). Asset Liquidity, Capital Structure, and Secure Debt. *Journal of Financial Economics 61, 173-206*.
- Munawir, S. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.

- Murhadi, W.R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Myers. S., & Majluf. (1984). Corporate Financing and Investment Decision When Firms have information Investors Do not Have. *Journal of Finance Economics 13: 187-221*.
- Peasnell, K. V, Pope, P. F., & Young, S. (1998). Outside Directors , Board Effectiveness, and Earnings Management. *Social Science Research Network*.
- Rahadian, D., & Ramandhini, Z.F. (2021). Capital Structure and Its Implication on Profitability: An Empirical Study from Sharia Banks in Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*. Volume 4, No 2
- Rionita, K., & Abudanti, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen UNUD*
- Sarwono, J., & Narimawati, Umi. (2015). *Membuat Skripsi, Tesis dan Disertai dengan Partial Least Square SEM*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sastradipoera, K. (2004). *Strategi Menejemen Bisnis Perbankan*. Bandung: Kappa-Sigma.
- Seftianne, & Handayani, R. (2011). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Volume 13, No. 1, April 2011, Halaman 39 - 56*.
- Siamat, D. (2000). *Manajemen Perbankan*. Jakarta; Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Van Horne, J., & Wachowicz, J. (2008). *Fundamental of Financial Management*. 13th Edition. Harlow : Pearson Education Limited

- Verena, D.S., & dan Haryanto, A.M. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. *Jurnal Manajemen*, 2 (3), pp: 1-11.
- Wahyuni, S. (2012). Efek Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Management Analysis Journal*
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (1999). *Manajemen Keuangan Edisi 8*. Jakarta: Erlangga
- Widyastuti, A., Komara, R., & Layingaturrobaniyah. (2019). Capital Structure and Bank Performance. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Volume 20, No. 2